

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AKUNTANSI UNTUK BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK

THE FACTORS INFLUENCING THE INTEREST OF ACCOUNTING STUDENT TO BECOME PUBLIC ACCOUNTANT

Oleh: Novia Nurul Aini
Prodi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta
noviaaini59@gmail.com
RR. Indah Mustikawati
Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah 391 mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan sampel sebanyak 123 responden. Uji prasyarat analisis analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik dan Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Tidak terdapat pengaruh signifikan Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Terdapat pengaruh signifikan Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Kata kunci: Minat menjadi Akuntan Publik, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Risiko Profesi Akuntan Publik

Abstract

The aims of this research is to know the influence of Student Perception about the Consideration of Public Accountant Profession Job Market, Financial Rewards of Public Accountant Profession, and the Risk of Public Accountant Profession. The data of this research was obtained by questionnaire. The population of this research is 391 active students of Accounting Department, Faculty of Economics, Yogyakarta State University with the sample of 123 respondents. Prerequisite test analysis contains normality test, linearity test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Simple regression and multiple regression were used to analyze the data. The result shows that there is significant influence of Student Perception about Consideration of Public Accountant Profession Job Market and Financial Rewards of Public Accountant Profession on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant. There is no significant influence of the Risk of Public Accountant Profession on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant. There is significant influence of Student Perception about the Consideration of Public Accountant Profession Job Market, Financial Rewards of Public Accountant Profession, the Risk of Public Accountant Profession simultaneously on the Interest of Accounting Student of Yogyakarta State University to become Public Accountant.

Keywords: The Interest to become Public Accountant, the Consideration on Job Market, Financial Rewards, the Risk of Public Accountant Profession

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa baik berupa jasa attestasi maupun jasa nonattestasi. Pada hakikatnya, masyarakat membutuhkan peran akuntan publik yang telah memenuhi Persyaratan Profesional yang disyaratkan di SPAP SA Seksi 110, sehingga dianggap sebagai seseorang yang mampu dan pantas menjadi wakil dari pihak-pihak yang berkepentingan.

Rendahnya Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk memilih berkarier menjadi akuntan publik dapat dilihat dari minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Berdasarkan data terakhir yang dilansir dari situs IAPI per 20 Oktober 2016, saat ini terdapat 525 Kantor Akuntan Publik yang beroperasi di Indonesia, padahal jumlah akuntan publik yang sudah lulus ujian sertifikasi dan terdaftar sebagai anggota IAPI sebanyak 1628 orang. Sekalipun demikian, banyak diantara pemegang gelar CPA yang memutuskan untuk tidak menjadi Akuntan Publik. Berdasarkan hasil pre-survei yang dilakukan oleh peneliti, dari 123 Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta, hanya terdapat 21 mahasiswa yang memilih untuk berkarier menjadi akuntan publik.

Pada tahun 2011, IAI mengeluhkan minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia. Singapura dengan jumlah penduduk 5 juta jiwa mempunyai akuntan publik sekitar 15 ribu orang, Philipina dengan jumlah penduduk 88 juta jiwa mempunyai akuntan publik sebanyak 15 ribu orang. Thailand dengan jumlah penduduk 66 juta jiwa mempunyai akuntan publik sebanyak 6 ribu orang. Vietnam dengan 85 juta penduduk memiliki 1.500 akuntan publik. Dan Malaysia dengan 27 juta penduduknya memiliki akuntan publik sebanyak 5.000 orang. Indonesia pada masa itu dengan jumlah penduduknya yang lebih dari 237 juta jiwa hanya memiliki 700 akuntan publik yang aktif terdaftar (m.hukumonline.com). Hingga kini, perkembangannya pun masih belum signifikan. Dapat dilihat pada jumlah akuntan publik terdaftar per 20 Oktober 2016 yang hanya berjumlah 1.628 orang. Jumlah ini tentu masih belum mencukupi kebutuhan domestik akan jasa akuntan publik dan masih sangat jauh jika dibandingkan dengan jumlah akuntan publik di beberapa negara tetangga di atas.

Profesi akuntan publik dapat disebut sebagai profesi dengan penghasilan tidak menentu, karena Kantor Akuntan Publik memiliki cara tersendiri dalam menggaji para auditornya. Gaji yang akan diterima para auditor eksternal ini didasarkan pada banyaknya proyek klien yang ditangani

oleh kantor akuntan publik (Supriyanta, 2013). *Fee* yang diterima auditor juga bergantung pada ukuran aset perusahaan klien yang diaudit. Semakin besar aset klien, maka akan semakin besar pula *fee* audit yang diterima (m.bisnis.com).

Risiko dari suatu pekerjaan/profesi merupakan salah satu hal yang paling dipertimbangkan bagi seseorang sebelum memutuskan langkah untuk menekuni bidang pekerjaan/profesi tertentu. Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab hukum yang mengikat dan memiliki risiko bawaan tersendiri. Opini dari seorang auditor eksternal merupakan sesuatu yang sangat dipertimbangkan oleh banyak pihak dalam mengambil berbagai keputusan strategik yang menyangkut kepentingan orang banyak juga melibatkan aspek finansial pada umumnya. Nama baik yang susah payah dibangun oleh akuntan publik dan/atau Kantor Akuntan Publik pun dapat lenyap seketika bila terbukti gagal mendeteksi kesalahan maupun kecurangan yang material dari laporan keuangan yang diauditnya.

Menurut Putro (2012), minat mahasiswa program studi akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik dapat dipengaruhi oleh nilai intrinsik pekerjaan, penghasilan, pertimbangan pasar kerja, serta kelebihan dan kelemahan profesi akuntan publik. Dalam penelitian serupa, Setiyani (2005) menyatakan bahwa faktor-

faktor yang dapat mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan publik dan non akuntan publik dapat dibedakan dengan faktor gaji, pelatihan professional, pengakuan professional, lingkungan kerja, dan nilai intrinsik pekerjaan.

H1: Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik merupakan gambaran tentang Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik yang berasal dari tanggapan individu dalam melihat dan menilai Profesi Akuntan Publik berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Ketersediaan lapangan kerja menjadi salah satu pertimbangan seseorang dalam menentukan jenis pekerjaan atau profesi apa yang akan ia jalani kelak. Profesi akuntan publik memberikan peluang kerja yang sangat bagus berkaitan dengan masih minimnya jumlah akuntan publik di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan domestik. Di sisi lain, kebutuhan akan jasa akuntan publik semakin meningkat. Semakin besar peluang kerja yang ditawarkan profesi akuntan publik, maka minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan semakin tinggi.

H2: Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya. Penghargaan finansial menjadi salah satu aspek yang paling penting bagi seseorang untuk mempertimbangkan masa depan. Termasuk dalam pemilihan karier untuk diri seseorang. Profesi akuntan publik memiliki penghargaan finansial yang tidak menentu, namun cenderung lebih besar jika dibandingkan dengan profesi lainnya. Semakin besar potensi penghargaan finansial yang ditawarkan oleh profesi akuntan publik, maka minat mahasiswa menjadi akuntan publik akan menjadi semakin tinggi.

H3: Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan. Profesi

akuntan publik memiliki tanggung jawab dan risiko yang berat. Terutama mengenai risiko hukum yang mengikat pada profesi tersebut. Berbeda dengan jenis profesi lainnya, pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkannya menjadi sesuatu yang memiliki peranan sangat vital sebagai bahan pertimbangan banyak kalangan. Semakin besar risiko yang harus ditanggung oleh profesi akuntan publik, maka minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan menjadi semakin rendah.

H4: Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan Pasar Kerja akan mempengaruhi rencana seseorang dalam menyusun rencana karier. Penghargaan Finansial merupakan salah satu faktor yang paling penting bagi manusia untuk memilih jenis karier yang akan ditekuninya. Hal tersebut berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran dalam hidup sehari-hari. Risiko dari sebuah profesi terkadang

membuat seseorang ragu untuk memilih suatu jenis pekerjaan tertentu. Pada umumnya, manusia akan lebih memilih untuk menghindari pekerjaan/profesi dengan risiko yang terlalu besar. Semua faktor di atas, secara simultan akan berpengaruh terhadap Minat menjadi Akuntan Publik.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif dengan data interval yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner penelitian. Penelitian kausal komparatif adalah tipe penelitian yang memiliki karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. (Nur Indriantoro, dalam Zaid, 2015: 47). Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena data yang disajikan berupa angka-angka. Data kuantitatif yaitu data yang berupa angka atau data kualitatif yang diangkakan/*scoring* (Sugiyono, 2011: 7-8).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2017 sampai dengan Maret 2017 mulai dari uji coba instrumen penelitian, pengumpulan data melalui penyebaran

kuesioner, melakukan analisis data, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

Populasi Penelitian dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi S1 Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademik 2016/2017 semester Genap yang berjumlah 391 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria telah menempuh Pengauditan I dan Pengauditan II. Sesuai dengan persyaratan di atas, diperoleh sampel sebanyak 123 mahasiswa angkatan 2013 dan 2014.

Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dapat didefinisikan sebagai suatu ketertarikan individu terhadap Profesi Akuntan Publik yang menjadi sumber motivasi untuk selalu memusatkan perhatiannya akan hal tersebut. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa

mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik. Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik adalah suatu gambaran tentang Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik yang berasal dari tanggapan individu dalam melihat dan menilai Profesi Akuntan Publik berdasarkan informasi yang diperoleh melalui panca inderanya. Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya. Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang dibagikan kepada responden penelitian yaitu Mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2013 dan 2014 yang telah menempuh Pengauditan I dan Pengauditan II. Kuesioner yang dibagikan menggunakan skala *likert* (lima skala). Hasil dari jawaban individu terhadap pernyataan-pernyataan pada kuesioner hanya digunakan untuk kepentingan

akademik dan akan dijamin kerahasiaannya.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan uji prasyarat analisis. Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan berbagai informasi karakteristik data seperti nilai minimum, nilai maksimum, rentang data (*range*), rata-rata (*mean*), simpangan baku (*standard deviation*), dan varians (*variance*). Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas, linearitas, multikolinearitas dan heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011: 160). Dalam penelitian ini digunakan uji *One Sample Kolmogrov-Smirnov*. Bila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal. Data yang baik adalah data yang berdistribusi normal.

Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk melihat model empiris manakah yang sebaiknya digunakan, yaitu linear, kuadrat, atau kubik akan diperoleh melalui uji ini (Ghozali, 2011: 166). Linieritas diketahui dengan mencari nilai *Defiation From Linearity*.

Bila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hubungan antar variabel tersebut bersifat linier dengan variabel lainnya.

Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna antarvariabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah yang tidak ada masalah multikolinearitas atau tidak saling berkorelasi satu sama lain (Priyatno, 2013: 48). Bila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2011: 108).

Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Priyatno, 2013: 55). Model regresi yang baik adalah model regresi homokedastisitas, atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2011: 139). Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dengan satu variabel bebas (Yudiatmaja, 2013: 5). Analisis ini digunakan untuk membuktikan hipotesis yang diajukan, apakah masing-masing variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel Dependen

a = Nilai Konstanta

b = Koefisien Regresi

X = Variabel Independen

(Sugiyono, 2011: 247)

Apabila t hitung lebih besar atau sama dengan t tabel berarti ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas (Yudiatmaja, 2013: 15). Rumus yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

\hat{Y} = Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi UNY untuk Berkarier menjadi Akuntan publik

X1 = Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

X2 = Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

X3 = Risiko Profesi Akuntan Publik

a = konstanta

b = koefisien regresi

(Sugiyono, 2011: 252)

Jika F hitung lebih besar atau sama dengan F tabel, maka variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Sebaliknya, apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka variabel bebas tidak mempunyai pengaruh.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Masing-masing variabel dalam penelitian ini dideskripsikan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data penelitian yang telah terkumpul. Berikut hasil analisis deskriptif dengan suatu program aplikasi pengolah data:

Statistik Deskriptif

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

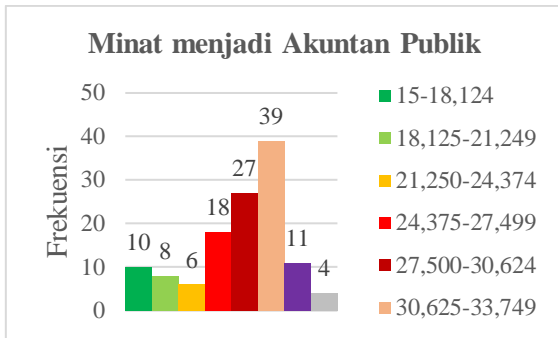
Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, dari 123 data responden yang diolah, diperoleh nilai minimum sebesar 15 dan nilai maksimum 39. *Mean* sebesar 28,5 dengan *range* 24. Simpangan baku 5,443 dan varians sebesar 29,629.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

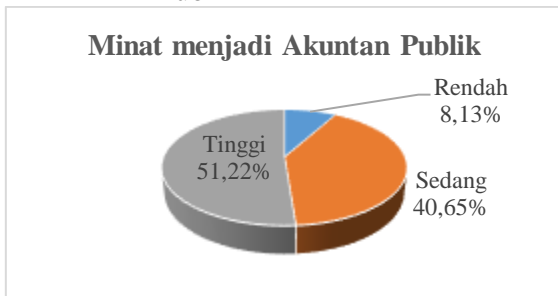
No.	Interval Kelas	Frek	Persentase
1	15-18,124	10	8.13%
2	18,125-21,249	8	6.50%
3	21,250-24,374	6	4.88%
4	24,375-27,499	18	14.63%
5	27,500-30,624	27	21.95%
6	30,625-33,749	39	31.71%
7	33,750-36,874	11	8.94%
8	36,875-39,999	4	3.25%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Histogram Distribusi Frekuensi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik



Gambar 2. Pie-Chart Variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Pie-Chart di atas menunjukkan bahwa variabel Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 51,22%. Kategori sedang 40,65%, sedangkan kategori rendah sebesar 8,13%

Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, dari 123 data yang diolah, diperoleh nilai minimum sebesar 24 dan nilai maksimum 52. Mean sebesar 40,73

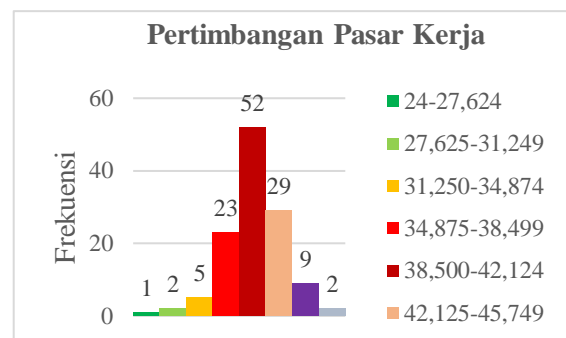
dengan range sebesar 28. Simpangan baku 4,181 dan varians 17,477.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan publik

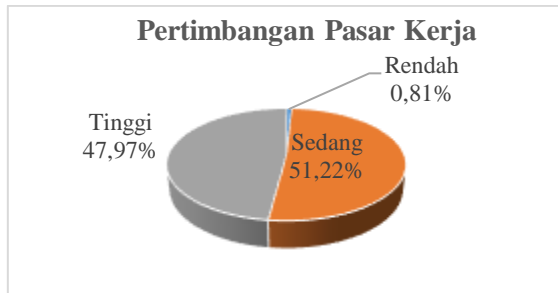
No.	Interval Kelas	Frek	Persentase
1	24-27,624	1	0.81%
2	27,625-31,249	2	1.63%
3	31,250-34,874	5	4.07%
4	34,875-38,500	23	18.70%
5	38,500-42,124	52	42.28%
6	42,125-45,749	29	23.58%
7	45,750-49,374	9	7.32%
8	49,375-52,999	2	1.63%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik



Gambar 4. *Pie-Chart* Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik

Pie-Chart di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 47,97%. Kategori sedang 51,22%, sedangkan kategori rendah sebesar 0,81%.

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, dari 123 data yang diolah, diperoleh nilai minimum sebesar 17 dan nilai maksimum 43. *Mean* sebesar 31,66 dengan *range* sebesar 26. Simpangan baku 4,725 dan varians 22,325.

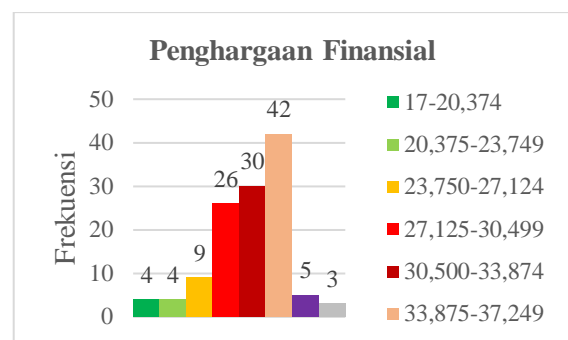
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

No.	Interval Kelas	Frek	Persentase
1	17-20,374	4	3.25%
2	20,375-23,749	4	3.25%
3	23,750-27,124	9	7.32%
4	27,125-30,499	26	21.14%
5	30,500-33,874	30	24.39%

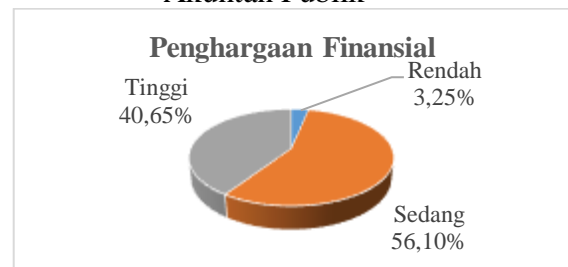
	33,875-		
6	37,249	42	34.15%
	37,250-		
7	40,624	5	4.07%
	40,625-		
8	43,999	3	2.44%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Histogram frekuensi dari variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Distribusi Frekuensi Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik



Gambar 6. *Pie-Chart* Variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik

Pie-Chart di atas menunjukkan bahwa variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 40,65%. Kategori sedang 56,1%, sedangkan kategori rendah sebesar 3,25%.

Risiko Profesi Akuntan Publik

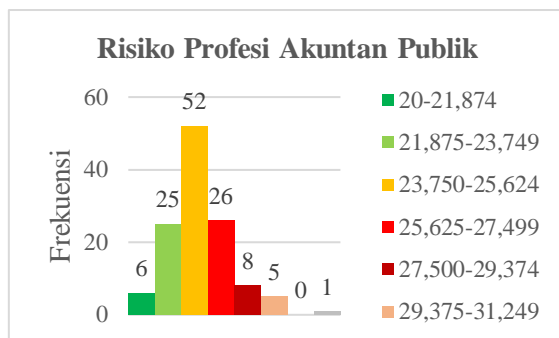
Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif, dari 123 data yang diolah, diperoleh nilai minimum sebesar 14 dan nilai maksimum 20. *Mean* sebesar 24,94 dengan *range* sebesar 14. Simpangan baku 2,348 dan varians 5,513.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik

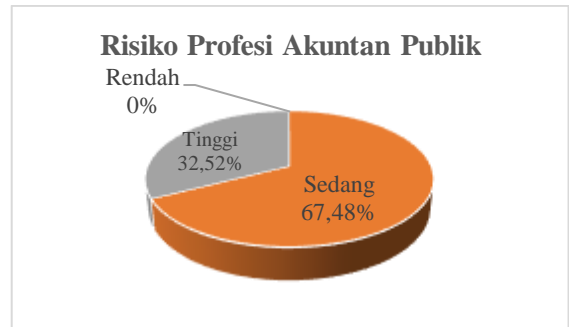
No.	Interval Kelas	Frek	Persentase
1	20-21,874	6	4.88%
2	21,875-23,749	25	20.33%
3	23,750-25,624	52	42.28%
4	25,625-27,499	26	21.14%
5	27,500-29,374	8	6.50%
6	29,375-31,249	5	4.07%
7	31,250-33,124	0	0.00%
8	33,125-34,999	1	0.81%
Total		123	100%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017
Histogram frekuensi dari variabel

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Distribusi Frekuensi Risiko Profesi Akuntan Publik



Gambar 8. Pie-Chart Variabel Risiko Profesi Akuntan Publik

Pie-Chart di atas menunjukkan bahwa variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik kategori tinggi adalah sebesar 32,52%. Kategori sedang 67,48%, sedangkan kategori rendah sebesar 0%.

Uji Prasyarat Analisis

Uji Normalitas

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

<i>Kolmogro v-Smirnov</i>	<i>Asym. Syg. (2-tailed)</i>	Kesimpulan
0,052	0,200	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas, diperoleh nilai *Asym. Syg.* Sebesar 0,200. Nilai ini lebih besar dari nilai *alpha* 0,05. Maka dengan demikian data dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>Deviation from Linearity</i>	Kesimpulan
X ₁ dengan Y	0,630	Linier
X ₂ dengan Y	0,089	Linier
X ₃ dengan Y	0,667	Linier

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel bebas yang digunakan peneliti memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat. Variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik memiliki signifikansi 0,630, variabel Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik sebesar 0,089, dan variabel Risiko Profesi Akuntan Publik memiliki signifikansi 0,667. Ketiga signifikansi di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel bebas tersebut memiliki hubungan yang linier dengan variabel terikat yaitu Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 7. Hasil Pengujian Multikolinearitas

Variabel	Toleranc e	VIF	Ketr
X ₁	0,674	1,484	Tidak multikol
X ₂	0,668	1,498	Tidak multikol
X ₃	0,941	1,063	Tidak multikol

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Tabel hasil uji multikolinearitas di atas menunjukkan bahwa ketiga variabel independen memiliki nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1. Adapun nilai VIF ketiga variabel lebih kecil dari 10. Sesuai dengan

persyaratan di atas, maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Kesimpulan
X ₁	0,410	Tidak heteroskedastisitas
X ₂	0,336	Tidak heteroskedastisitas
X ₃	0,497	Tidak heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas, dapat dilihat bahwa dari ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian tidak terdapat masalah heteroskedastisitas. Masing-masing variabel memberikan nilai signifikansi di atas 0,05. Dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi persyaratan asumsi klasik.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Pertama

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 1

Ketr	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	3,387	0,793	0,429
X ₁	0,616	5,913	0,000
<i>R square</i> = 0,224			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,387 + 0,616 X_1$$

Sesuai persamaan di atas, bila nilai Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik akan meningkat sebesar 0,616 poin. Adapun hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik diterima, karena variabel X_1 ini memiliki t hitung $(5,913) > t$ tabel $(1,9794)$ serta memiliki nilai signifikansi $0,000 <$ dari $0,05$.

Uji Hipotesis Kedua

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 2

Ketr	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta			
a	10,551	3,616	0,000
X_2	0,567	6,217	0,000
<i>R square</i> = 0,242			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,551 + 0,567 X_2$$

Sesuai persamaan di atas, bila nilai Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik mengalami peningkatan sebesar 1

poin, maka nilai Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik akan meningkat sebesar 0,567 poin. Adapun hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik diterima, karena variabel X_2 ini memiliki t hitung $(6,212) > t$ tabel $(1,9794)$ serta memiliki nilai signifikansi $0,000 <$ dari $0,05$.

Uji Hipotesis Ketiga

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 3

Ketr	Koefisien Regresi	t Hitung	Sig
Konstanta	19,170	3,679	0,000
X_3	0,374	1,798	0,075
<i>R square</i> = 0,026			

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis ketiga, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 19,170 + 0,374 X_3$$

Sesuai persamaan di atas, bila nilai Risiko Profesi Akuntan Publik mengalami peningkatan sebesar 1 poin, maka nilai Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkariier menjadi Akuntan Publik akan meningkat sebesar 0,374 poin. Adapun hipotesis ketiga dalam penelitian ini yang

menyatakan bahwa Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik ditolak, karena variabel X_3 ini memiliki t hitung (1,798) < t tabel (1,9794) serta memiliki nilai signifikansi 0,075 > dari 0,05.

Uji Hipotesis Keempat

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis 4

Keterangan	Koefisien Regresi
Konstanta	-0,133
X_1	0,369
X_2	0,374
X_3	0,070
$R\ square = 0,299$	
F hitung = 16,916	
Sig F = 0,000	

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis keempat, dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -0,133 + 0,369 X_1 + 0,374 X_2 + 0,070 X_3$$

Persamaan di atas dapat diartikan bahwa nilai koefisien variabel Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik mempunyai nilai positif yang artinya jika X_1 , X_2 , X_3 naik, maka Y pun akan mengalami peningkatan. Masing-masing variabel memberikan nilai koefisien sebesar 0,369 (X_1), 0,374 (X_2), dan 0,070 (X_3). Adapun

hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik diterima, karena hasil uji hipotesis 4 ini memiliki F hitung (16,916) > F tabel (3,07) serta memiliki nilai signifikansi 0,000 < dari 0,05.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang diajukan yaitu bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap probabilitas minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Dalam pandangan

mahasiswa, Profesi Akuntan Publik memberikan jaminan keamanan kerja/tidak mudah terkena kasus pemutusan hubungan kerja sehingga mempengaruhi minat mahasiswa secara signifikan.

Pengaruh Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang diajukan yaitu bahwa Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nugroho (2014) yang menyatakan bahwa persepsi penghasilan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik. Dalam pandangan mahasiswa, profesi akuntan publik memberikan penawaran penghargaan finansial yang cukup tinggi, sehingga mempengaruhi minat menjadi akuntan publik secara signifikan.

Pengaruh Risiko Profesi Akuntan Publik terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis ketiga yang diajukan yaitu bahwa Risiko Profesi Akuntan Publik berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dipengaruhi Risiko Profesi Akuntan Publik hanya sebesar 2,6%. Hasil yang diperoleh tersebut sangat rendah karena mahasiswa pada umumnya belum memahami sepenuhnya mengenai risiko hukum yang harus ditanggung oleh Akuntan Publik terkait dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya. Hal ini dibuktikan dengan data yang diperoleh peneliti pada penyebaran kuesioner. Dari total 123 responden, hanya terdapat 9 responden atau sebesar 7,3% yang sudah pernah membaca Undang-Undang tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik

Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang diajukan yaitu bahwa Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik secara bersama-sama berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Pasar kerja profesi akuntan publik yang masih sangat terbuka lebar diharapkan akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk berkarier menjadi akuntan publik. Profesi Akuntan Publik menawarkan penghasilan yang cukup besar, sehingga diharapkan dengan tingginya penawaran tersebut, minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik akan meningkat. Risiko pada umumnya tidak disukai oleh manusia. Semakin tinggi risiko dari suatu profesi, maka minat mahasiswa pada profesi tersebut akan

semakin rendah, karena sifat dari risiko adalah merugikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik dapat dipengaruhi secara signifikan oleh Persepsi Mahasiswa mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik dan Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, sedangkan Risiko Profesi Akuntan Publik tidak berpengaruh secara signifikan. Secara simultan, ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor selain yang telah digunakan oleh peneliti. Di sisi lain, peneliti berharap bahwa penelitian ini akan mampu memotivasi tenaga pengajar di Program Studi Akuntansi untuk turut serta berupaya meningkatkan minat mahasiswa untuk berkarier menjadi akuntan publik karena jumlah akuntan publik di Indonesia masih belum dapat mencukupi kebutuhan domestik. Selanjutnya, peneliti berharap

tenaga pengajar di Program Studi Akuntansi berkenan untuk menyarankan kepada mahasiswa untuk melakukan kunjungan atau magang di Kantor Akuntan publik guna pembelajaran lebih lanjut bagi mahasiswa, terutama terkait dengan Profesi Akuntan Publik. Terakhir, mahasiswa perlu dikenalkan dengan Undang-Undang Tahun 2011 tentang Akuntan Publik karena Undang-Undang tersebut erat kaitannya dengan Risiko Profesi Akuntan Publik yang belum dimengerti oleh mayoritas mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, I. (2011). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hukum online. (2011) "IAI Keluhkan Minimnya Jumlah Akuntan Publik". Diambil dari: www.hukumonline.com/berita/baca/1t4e9eb67f7300c/iai-keluhkan-minimnya-jumlah-akuntan-publik-an, pada tanggal 29 Desember 2016
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik per Januari 2001*. Jakarta: Salemba Empat.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). "Direktori IAPI 2016". Diambil dari: <http://iapi.or.id/detail/100>, pada 20 Oktober 2016
- Jati, Y.W. (2016) "Kemenkeu: Akuntan Publik Sebaiknya Berkolaborasi Hadapi MEA". Diambil dari: <http://m.bisnis.com/finansial/read/20160120/55/511293/kemenkeu-akuntan-publik-sebaiknya-berkolaborasi-hadapi-mea/>, pada tanggal 10 November 2016
- Kemenkeu. (2011). *Undang-Undang No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*.
- Priyatno, D. (2013). *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta: MediaKom.
- Putro, A.S. (2012). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta)". *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiyani, R. (2005). "Faktor-Faktor yang Membedakan Mahasiswa Program Studi Akuntansi dalam Memilih Profesi sebagai Akuntan Publik dan Non Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa)". *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro.
- Sugiyono. (2011). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Supriyanta. (2013). "Pertumbuhan Akuntan Publik Rendah". Diambil dari: <http://soepriyanta.blogspot.co.id/search?q=pertumbuhan+akuntan+publik+masih+rendah>, pada tanggal 20 Oktober 2016
- Yudiatmaja, F. (2013). *Analisis Regresi dengan Menggunakan Aplikasi Komputer Statistik SPSS*. Jakarta: PT Gramedia.
- Zaid, M.I. (2015). "Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial, dan

Pertimbangan Pasar Kerja terhadap
Minat Mahasiswa Program Studi
Akuntansi untuk Berkarier Menjadi
Akuntan Publik”. *Skripsi*.
Yogyakarta: Universitas Negeri
Yogyakarta.